

## INTISARI

Indonesia merupakan negara agraris, kebanyakan penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian seperti petani, pekebun, peternak dan nelayan. Di Indonesia memiliki iklim tropis banyak yang membudidayakan hewan jangkrik. Jangkrik memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang cukup tinggi. Jangkrik mempunyai kandungan asam amino dan mengandung protein yang tinggi.

Budidaya jangkrik merupakan suatu peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam hal budidaya jangkrik sering terjadi kegagalan yang diakibatkan suhu dan kelembaban pada box jangkrik. Disaat suhu tidak stabil maka jangkrik akan mudah mati. Jangkrik memerlukan suhu yang stabil, tidak mengalami kenaikan maupun penurunan secara drastis. Rentang suhu stabil yang dibutuhkan yaitu 24°C sampai 30°C dan kelembaban yaitu 65% sampai 80%.

Untuk itu akan dikembangkan sistem yang dapat mengatur suhu dan kelembaban di dalam *box* jangkrik agar tetap stabil dan dapat dimonitoring secara langsung oleh pemilik kandang. Sistem ini menggunakan teknologi *IoT*. Dengan teknologi *IoT* memungkinkan perangkat elektronika, sensor dan sistem lainnya untuk terhubung dan berinteraksi satu sama lain melalui jaringan *internet*.

Kata Kunci : Budidaya Jangkrik, Suhu, Kelembaban, Teknologi *IoT*.